

RINGKASAN

Kabupaten Banyumas adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi di sektor pariwisata untuk dikelola, dikembangkan, dan di tawarkan kepada para wisatawan. Banyumas memiliki beberapa tempat wisata andalan, berupa keindahan alam seperti goa, air terjun, wisata sejarah dan wana wisata yang tersebar di berbagai daerah.

Pada tahun 2015-2019 jumlah pengunjung obyek wisata di Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan. Obyek wisata yang mempunyai jumlah pengunjung terbanyak yaitu Lokawisata Baturaden, Dream Land, Bale Kemambang, Andhang Pangrenan, dan Small World. Obyek wisata yang mengalami peningkatan jumlah pengunjung yang cukup signifikan yaitu pada Lokawisata Baturaden. Jumlah pengunjung Lokawisata Baturaden mengalami peningkatan jumlah pengunjung disetiap tahunnya. Jumlah pengunjung terkecil terjadi pada Tahun 2015 dan jumlah pengunjung terbesar terjadi pada Tahun 2019. Total keseluruhan jumlah pengunjung Lokawisata Baturaden pada Tahun 2015-2019 sebesar 3.094.543 pengunjung.

Tujuan penelitian ini peneliti akan mencari tahu pengaruh persepsi harga tiket, persepsi fasilitas buatan, persepsi biaya wisata dan daya tarik wisata terhadap kunjungan wisatawan Lokawisata Baturaden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan menggunakan metode kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Alat analisis penelitian menggunakan *Pilot Tes*, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, *Method Succesive Interval*, Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas. Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji Partial (uji t) dan uji elastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi harga tiket tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan Lokawisata Baturaden. Variabel persepsi biaya wisata tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan Lokawisata Baturaden. Variabel persepsi fasilitas buatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan Lokawisata Baturaden. Variabel daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan Lokawisata Baturaden. Variabel yang paling berpengaruh adalah variabel daya tarik wisata.

Implikasi dari penelitian ini adalah pemanfaatan *digital advertisement* dan *influencer* untuk mempromosikan daya tarik Lokawisata Baturaden. Pemerintah harus memperhatikan jumlah dan kualitas fasilitas buatan yang tersedia di Lokawisata Baturaden. Kemudian Pemerintah mempromosikan fasilitas Lokawisata Baturaden melalui iklan digital dan penggunaan *influencer*.

Kata Kunci : Persepsi harga tiket, persepsi fasilitas buatan, persepsi biaya wisata, daya tarik wisata.

SUMMARY

Banyumas Regency is one of the regencies in Central Java Province which has the potential in the tourism sector to be managed, developed and offered to tourists. Banyumas has several mainstay tourist attractions, in the form of natural beauty such as caves, waterfalls, historical tours and tourist attractions scattered in various regions.

In 2015-2019 the number of visitors to tourism objects in Banyumas Regency has increased. Tourist attractions that have the highest number of visitors are Lokawisata Baturaden, Dream Land, Bale Kemambang, Andhang Pangrenan, and Small World. A tourist attraction that has experienced a significant increase in the number of visitors is the Baturaden Tournament. The number of visitors to Lokawisata Baturaden has increased the number of visitors each year. The smallest number of visitors occurred in 2015 and the largest number of visitors occurred in 2019. The total number of visitors to Baturaden Lokawisata in 2015-2019 was 3,094,543 visitors.

The purpose of this research is to find out the effect of ticket price perceptions, perceptions of artificial facilities, perceptions of tourism costs and tourist attraction on tourist visits to Baturaden Lokawisata.

Data collection techniques in this study using interviews using a questionnaire method. The questionnaire is a data collection technique that is done by giving a set of questions or written statements to the respondent to answer. The research analysis tool used the Pilot Test, Validity Test, Reliability Test, Method Successive Interval, Descriptive Statistics, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test. Multiple Linear Regression Analysis, F Test, Partial Test (t test) and elasticity test.

The results of this study indicate that the variable ticket price perception does not have a positive and insignificant effect on tourist visits of Baturaden Lokawisata. The variable perception of tourism costs has no positive and insignificant effect on tourist visits of Baturaden Lokawisata. The perception variable of artificial facilities has a positive and significant effect on the Baturaden Lokawisata visit. The variable of tourist attraction has a positive and significant effect on the Baturaden Lokawisata visit. The most influential variable is the variable of tourist attraction.

The implication of this research is the use of digital advertisements and influencers to promote the attractiveness of Lokawisata Baturaden. The government must pay attention to the number and quality of artificial facilities available at Lokawisata Baturaden. Then the government promoted the Baturaden Lokawisata facility through digital advertising and the use of influencers

Keywords: Perception of ticket prices, perceptions of artificial facilities, perceptions of tourism costs, tourist attraction.